

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Proyek konstruksi adalah kegiatan yang ditujukan untuk membangun sarana dan prasarana dalam jangka waktu yang direncanakan. Menurut Nurhayati (2010), proyek dapat diartikan sebagai suatu usaha atau kegiatan yang diselenggarakan untuk mencapai tujuan, sasaran, dan harapan penting dengan menggunakan dana yang dianggarkan dan sumber daya yang tersedia, yang harus diselesaikan dalam jangka waktu tertentu.

Dalam sebuah proyek permasalahan yang sering muncul dan menyebabkan tujuan pelaksanaan proyek tidak berhasil dilaksanakan adalah perubahan produksi. Perubahan produksi disebabkan oleh dua hal, yaitu kurangnya tenaga kerja, bahan, alat dan keuangan. Faktor lainnya termasuk cuaca, keterlambatan material, perubahan desain, kesalahan spesifikasi, dan pemogokan di lokasi proyek.

Dampak yang ditimbulkan dari perubahan produksi ini adalah waktu penyelesaian lebih besar sehingga proyek mengalami keterlambatan. Keterlambatan ini mengakibatkan berubahnya produksi minimum yang dihasilkan. Menurunnya produksi minimum menyebabkan waktu penyelesaian bertambah. Produksi tenaga kerja dan peralatan yang berkurang menyebabkan koefisien bertambah sehingga mengakibatkan harga satuan dan biaya proyek menjadi meningkat. Dengan bertambahnya biaya proyek maka keuntungan yang dihasilkan akan berkurang.

Manajemen dan organisasi kerja yang baik akan mampu mengatasi permasalahan yang timbul. Metode yang bisa digunakan dalam penjadwalan proyek adalah metode jalur kritis. Metode Jalur Kritis atau Critical Path Method (CPM) adalah prosedur penjadwalan yang menggunakan diagram jaringan kerja atau network diagram untuk menggambarkan sebuah urutan kegiatan/aktivitas yang diperlukan untuk menyelesaikannya. Dengan menggunakan metode ini, diasumsikan waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan setiap tahapan proyek diketahui dengan pasti. Saat menggunakan metode jalur kritis untuk perencanaan dan pengendalian, Anda dapat melihat ketergantungan antar aktivitas dan melihat aktivitas mana

yang dapat ditunda, sehingga Anda dapat merencanakan waktu pelaksanaan proyek dengan lebih cermat dan mengalokasikan sumber daya dengan lebih efektif.

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah proyek “Peningkatan Jalan Desa Buraen-Ebraun, Kec. Amarasi Selatan, Provinsi Nusa Tenggara Timur”. Pemilihan objek penelitian ini dikarenakan adanya perbedaan nilai produksi dimana nilai produksi di lapangan lebih kecil dari nilai produksi rencana. Hal ini dapat dilihat dari besarnya realisasi volume pekerjaan bulanan dan mingguan yang lebih kecil dibanding volume rencana bulanan maupun mingguan yang ada pada laporan bulanan dan mingguan proyek.

Dari masalah diatas maka dilakukan penelitian mengenai ‘**Analisa Pengaruh Berkurangnya Produksi Terhadap Keterlambatan Item Pekerjaan, Waktu Penyelesaian, Biaya Proyek, dan Keuntungan**’.

1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh produksi terhadap keterlambatan item pekerjaan ?
2. Bagaimana pengaruh keterlambatan item pekerjaan terhadap waktu penyelesaian proyek?
3. Bagaimana pengaruh keterlambatan item pekerjaan terhadap biaya proyek?
4. Bagaimana pengaruh keterlambatan item pekerjaan terhadap keuntungan?

1.3. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui pengaruh produksi terhadap keterlambatan item pekerjaan
2. Mengetahui pengaruh keterlambatan item pekerjaan terhadap waktu penyelesaian proyek
3. Mengetahui pengaruh keterlambatan item pekerjaan terhadap biaya proyek
4. Mengetahui pengaruh keterlambatan item pekerjaan terhadap keuntungan

1.4. Manfaat Penelitian

Dari tujuan diatas maka manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Dapat mengetahui pengaruh produksi terhadap keterlambatan item pekerjaan.
2. Dapat mengetahui pengaruh keterlambatan item pekerjaan terhadap waktu penyelesaian proyek.
3. Dapat mengetahui pengaruh keterlambatan item pekerjaan terhadap biaya proyek.
4. Dapat mengetahui pengaruh keterlambatan item pekerjaan terhadap keuntungan.

1.5. Batasan Masalah

Obyek penelitian dalam penelitian ini adalah :

Kontraktor pelaksana : CV. Mater Suptapto

Paket Kegiatan : Peningkatan Jalan Desa Buraen-Ebraun, Kec. Amarasi Selatan

Provinsi : Nusa Tenggara Timur(NTT)

Nomor Kontrak : 602/414/PU/2022

Tanggal Kontrak : 02 Juni 2022

Nilai Kontrak : Rp. 11.646.899.00,00

Tahun Anggaran : 2022

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya pada proyek Peningkatan Jalan Desa Buraen-Ebraun, Kec. Amarasi Selatan
2. Data yang diambil dalam Rencana Anggaran Biaya (RAB), yaitu :
 - a. Volume Pekerjaan
 - b. Koefisien Sumberdaya : Tenaga kerja, material dan peralatan
 - c. Analisa Harga Satuan
 - d. Laporan Harian
3. Volume tidak mengalami perubahan selama masa pelaksanaan proyek.
4. Perubahan produksi dilakukan dengan cara nilai produksi dikurangi sebesar : -2% sampai -20% dengan interval 2%.
5. Pada perhitungan koefisien hanya dihitung perubahan koefisien tenaga dan peralatan.
6. Peralatan yang mempunyai satuan Lump Sump tidak dihitung produksinya.

7. Item pekerjaan yang dianalisis adalah item pekerjaan yang sumberdayanya memiliki koefisien.
8. Item pekerjaan yang satuannya Ls atau tidak mempunyai analisa harga satuan tidak dianalisa dalam penelitian ini.

1.6. Keterkaitan Dengan Peneliti Terdahulu

Adapun keterkaitan penelitian ini dengan peneliti terdahulu, seperti pada tabel 1.1 berikut :

Tabel 1.1 Keterkaitan Dengan Peneliti Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Ade Graminse Koby (2019)	“Analisa Pengaruh Keterlambatan Pekerjaan Terhadap Waktu Penyelesaian, Koefisien, Analisa Harga Satuan, Biaya Proyek Dan Keuntungan Proyek Menggunakan Metode Jalur Kritis”	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membahas tentang keterlambatan pekerjaan 2. Membahas tentang rencana biaya 3. Membahas tentang waktu penyelesaian 4. Menggunakan metode jalur kritis 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pada peneliti terdahulu menggunakan jam kerja sebagai simulasi keterlambatan sedangkan, pada penelitian ini menggunakan produksi sebagai simulasi keterlambatan proyek
2.	Lazaro Peregrino Castela Bau (2016)	“Hubungan Perubahan Produksi Tenaga Kerja Dan Peralatan Terhadap Biaya Proyek Dan Keuntungan Serta Waktu Penyelesaian Proyek”	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membahas tentang produksi 2. Membahas tentang waktu penyelesaian 3. Membahas tentang rencana biaya 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pada peneliti terdahulu tidak menggunakan metode jalur kritis sedangkan, pada penelitian ini menggunakan metode jalur kritis.

3.	Erika Alfianti (2019)	“ Optimalisasi Waktu Dan Biaya Pada Proyek Pembangunan Gedung Rawat Inap Puskesmas Wonoayu Sidoarjo Dengan Menggunakan Metode Cpm (Critical Path Method) ‘’	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membahas tentang waktu proyek. 2. Membahas tentang biaya proyek. 3. Menggunakan metode CMP. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pada peneliti terdahulu menggunakan waktu penyelesaian sebagai simulasi keterlambatan sedangkan, pada penelitian ini menggunakan produksi sebagai simulasi keterlambatan proyek
----	-----------------------	---	--	--